

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Tumplak Punjen* Di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang”

- i. Pelaksanaan tradisi *tumplak punjen* dilakukan dengan melingkari uborampe sebanyak tiga kali yang berjalan melawan arus jam, selanjutnya ibu memberikan minum kepada seluruh keluarga, dan yang terakhir ibu memberikan kantong dan dilanjutkan dengan pembagian *uborampe* dengan jumlah dan berat yang sama rata.
- ii. Nilai-nilai atau *esensi* yang terdapat dalam tradisi *tumplak punjen* yaitu nilai syukur; dengan melaksanakan tradisi *tumplak punjen* yang memiliki makna doa dan harapan-harapan orang tua terhadap anaknya, nilai akhlak; adanya kerukunan antara masyarakat, tetangga, dan keluarga sehingga menguatkan *ukhuwah Islamiyah*.
- iii. Tantangan yang dihadapi dalam melestarikan tradisi *tumplak punjen* yaitu, faktor internal yang berkaitan dengan rendahnya kesadaran, kemauan dan pengetahuan tentang *tumplak punjen*; faktor eksternal, kurangnya perhatian dari masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat mengenai pentingnya melestarikan tradisi *tumplak punjen*.

B. Saran-saran

1. Bagi masyarakat Desa Grawan hendaknya tetap melaksanakan tradisi ini sebagai salah satu kearifan lokal yang unik dan masyarakat bisa memahami keterkaitan antara ajaran Islam dengan tradisi-tradisi yang berkembang di Desa grawan, agar setiap perkembangan zaman dapat direspon dengan baik tanpa meninggalkan nilai luhur dari tradisi tersebut.
2. Para Ilmuan dan tokoh agama, senantiasa memberikan penjelasan mengenai nilai tradisi *tumplak punjen* ini, agar masyarakat dapat mengetahui secara mendalam nilai tradisi *tumplak punjen* menurut Islam, sehingga masyarakat tidak

memandang *tumplak punjen* hanyalah sebuah tradisi dan tidak tau maknanya.

3. Bagi seluruh mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Tarbiyah, hendaknya melakukan penelitian di bidang antropologi agar bisa memahami Islam dan hubungannya dengan budaya lokal khususnya tradisi perkawinan. Sehingga dapat memahami fenomena-fenomena yang terjadi ditengah masyarakat dan bisa menjadi pengetahuan yang bermanfaat.

